

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN PADA KANTOR DITRESKRIMUM SUBDIT III POLDA SUMATERA UTARA BERBASIS WEBSITE

Lidia Marisa Sianturi[✉], Jamaluddin, Eviyanti N. Purba

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: lidiasianturi17@gmail.com

ABSTRACT

Archives are reviews that have been written, printed and in various forms made by groups/organizations, individuals and institutions or agencies within a company. The archive contains letters, deeds, scripts, books, charters and so on, which can later be used as evidence for actions and decisions. At the office of the general criminal investigation directorate, sub-directorate III of the North Sumatra Regional Police, the archives are still archived in the agenda book or can be called manually archived, especially in the archiving of incoming and outgoing letters. The research objective is to build a website-based mail filing information system using the waterfall method. This study resulted in several menu sections such as adding letters, changing mail data and uploading letters. In testing the system using the black box method and with the desired results. Thus, the results from the data obtained can be applied to the general criminal investigation directorate office, sub-directorate III of the North Sumatra Regional Police.

Keyword: Information System, Archives, Website.

ABSTRAK

Arsip merupakan ulasan yang telah ditulis, dicetak dan berbagai macam bentuk yang dibuat oleh kelompok/organisasi, perorangan dan lembaga atau instansi dalam suatu perusahaan. Arsip berisikan surat, akta, warkat, buku, piagam dan sebagainya, yang nantinya dapat dijadikan menjadi suatu bukti untuk suatu tindakan dan keputusan. Pada Kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum Subdit III Polda Sumatera Utara, pengarsipan masih diarsipkan di dalam buku agenda atau bisa disebut diarsipkan secara manual, terkhusus pada pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Adapun tujuan penelitian yaitu membangun suatu sistem informasi pengarsipan surat berbasis website dengan menggunakan metode waterfall. Penelitian ini menghasilkan beberapa bagian menu seperti menambahkan surat mengubah data surat dan mengupload surat. Pada pengujian sistem menggunakan metode black box dan dengan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian hasil dari data yang diperoleh sudah dapat diterapkan pada Kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum Subdit III Polda Sumatera Utara.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Arsip, Website.

PENDAHULUAN

Didalam sebuah organisasi, baik itu organisasi swasta ataupun pemerintahan pasti melakukan kegiatan kantor pastinya berhubungan pada pengarsipan, dan penyimpanan berkas kedalam unit kerja didalam lingkungan instansi. Arsip merupakan ulasan yang telah ditulis, dicetak dan berbagai macam bentuk yang dibuat oleh kelompok/organisasi, perorangan dan lembaga atau instansi dalam suatu perusahaan. Arsip berisikan surat, akta, warkat, buku, piagam dan sebagainya, yang nantinya dapat dijadikan menjadi suatu bukti untuk suatu tindakan dan keputusan.

Perkembangan era teknologi saat ini sudah semakin canggih dan pastinya akan mengakibatkan kemajuan yang sangat pesat, terkhusus dibidang teknologi berbasis komputer. Pada umumnya komputer

adalah komponen yang digunakan oleh user atau sering disebut sebagai pembuat program, supaya dapat mencari solusi dari suatu permasalahan yang semakin berkembang. Maka dari itu komputer sangat dibutuhkan untuk menyajikan informasi dan pengolahan data didalam suatu instansi serta memiliki media penyimpanan data yang didukung oleh keamanan data yang terjamin oleh sistem komputerisasi yang efisien sehingga menghasilkan suatu laporan sistem yang berguna dan tepat waktu.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem dapat diartikan sebagai kerangka dari elemen-elemen yang saling berhubungan, yang akan disusun dengan skema untuk melaksanakan sebuah

kegiatan atau fungsi utama dari lembaga perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan pengambilan hasil manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu bentuk, gabungan atau kelompok dari beberapa bagian sub sistem yang saling bergantung satu sama lain dan memiliki tujuan yang sama (Farell, Saputra, & Novid, 2018)

Informasi dapat dipahami atau diartikan sebagai data yang telah diolah dan berguna bagi penerimanya. Data berbeda dengan informasi. Data dapat diartikan sebagai fakta yang masih mentah yang nantinya akan menjadi suatu *input* untuk proses yang akan menghasilkan informasi (Rosita Cahyaningtyas, 2015)

Sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan atau sering disebut himpunan dari suatu unsur atau variabel yang saling terorganisasi, saling berkaitan dan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya.

Menurut (Ahmad & Hasti, 2018) mengemukakan bahwa sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah kombinasi manusia, fasilitas, alat teknologi, media dan pengendalian yang bermaksud untuk menata jaringan komunikasi yang bermanfaat bagi penerimanya.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, posedor dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan (Davis, 2015).

Pengarsipan

Arsip merupakan tempat sebagai penyimpan catatan dan bukti dari suatu kegiatan. Arsip kumpulan catatan-catatan dan bukti kegiatan yang berbentuk tulisan, gambar yang akan digunakan sebagai bahan pengingat yang dapat dibuktikan kebenarannya (Weni Syaputri & Asita Novita, 2019)

Website

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Christian, Hesinto, & Agustina, 2018). Pengertian lain dari website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar

diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Bekti, 2015).

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis untuk memperoleh dan menampilkan keterangan atau informasi adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data metode *waterfall*:

1. Pengumpulan Data

Metode dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akan dikerjakan pada saat tahap pembuatan sistem informasi dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Observasi

Pada tahap *observasi* kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan di Kantor Direktorat Kriminal Umum Polda Sumatera Utara pada Subdit III. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang sedang berjalan dan data-data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibuat.

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi dan data yang akan diperlukan untuk membangun sebuah sistem kearsipan pada Kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumatera Utara pada Subdit III. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan tatap muka.

2. Perancangan sistem

Metode *waterfall* terdiri dari:

- a. *Analysis* (analisis).
- b. *Design* (perancangan)
- c. *Coding* (penulisan program)
- d. *Testing* (Pengujian)

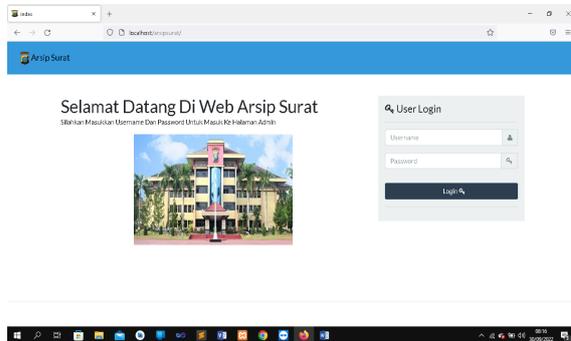
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tampilan hasil dari sistem informasi pengarsipan pada kantor ditreskrim polda sumatera utara.

Tampilan Login Admin

Tampilan pada halaman *login* Admin merupakan akses admin supaya dapat mengakses pada halaman keseluruhan *website*. Apabila pada *Username* dan *password* dimasukkan harus sesuai dengan data yang ada pada *database*, sistem akan menampilkan halaman admin.

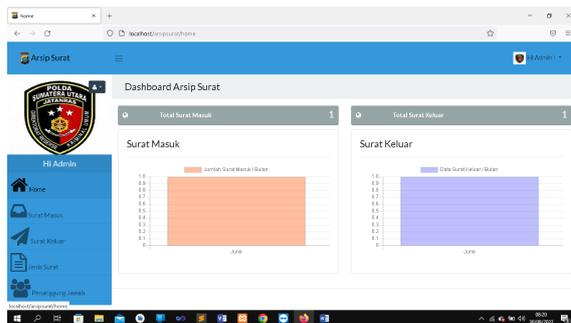
Apabila *password* yang telah dimasukkan tidak sesuai dengan data yang ada pada *database*, akan menampilkan pesan *username* dan *password* yang anda masukkan salah. Apabila *password* dan *username* yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan halaman admin. Halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman Admin

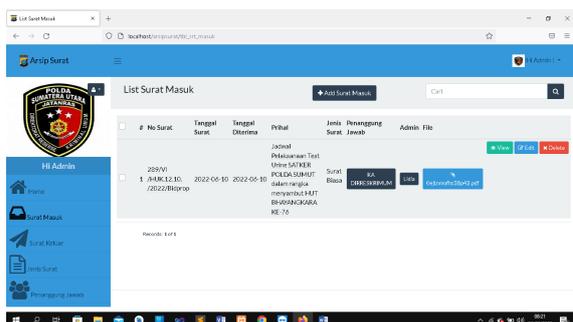
Tampilan halaman admin adalah tampilan menu setelah *login*. Tampilan halaman admin terdapat tampilan *home* dan menu-menu utama yang terdiri dari menu home, data arsip, data lain-lain dan menu pengaturan akun. Halaman ini dapat diamati pada gambar berikut ini.



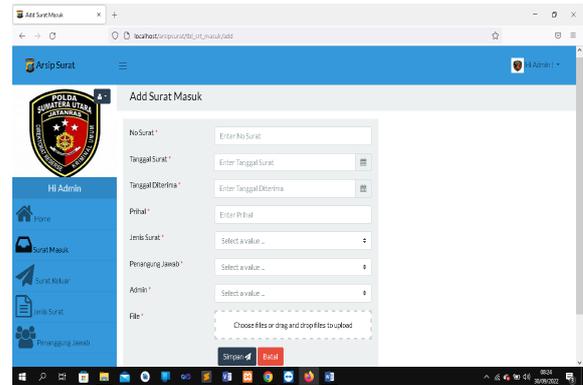
Gambar 2. Tampilan Halaman Admin

Tampilan Halaman Input Data Surat Masuk

Tampilan halaman *input* surat masuk adalah halaman yang digunakan untuk mengimput surat masuk. Halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut.



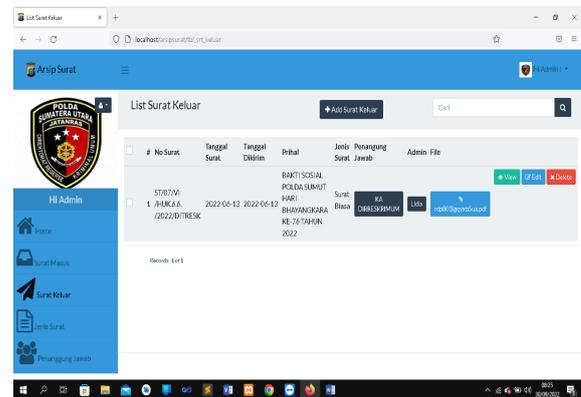
Gambar 3. Tampilan Halaman Input Surat Masuk



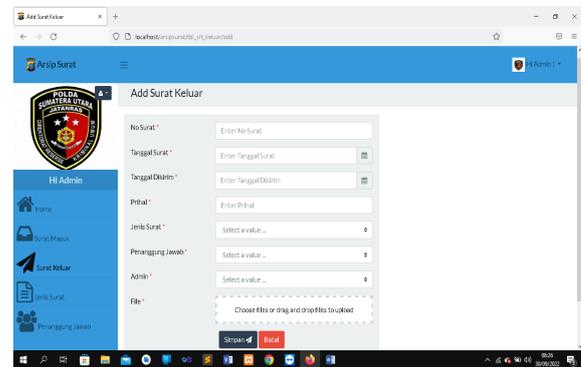
Gambar 4. Halaman menambahkan Surat Masuk

Tampilan Halaman Input Surat Keluar

Tampilan halaman *input* surat keluar adalah tampilan halaman yang digunakan untuk mengimput surat keluar. Halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut.



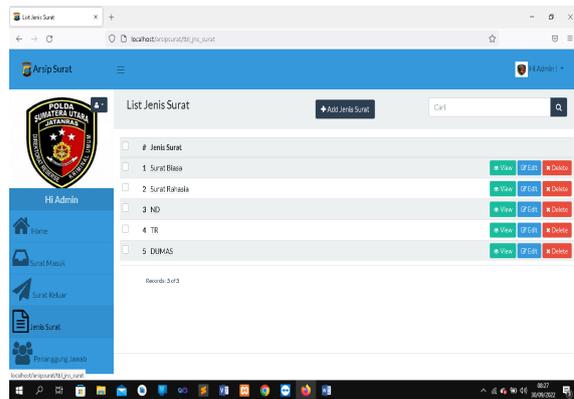
Gambar 5. Halaman Input Surat Keluar



Gambar 6. Halaman Menambahkan Surat Keluar

Tampilan Jenis Surat

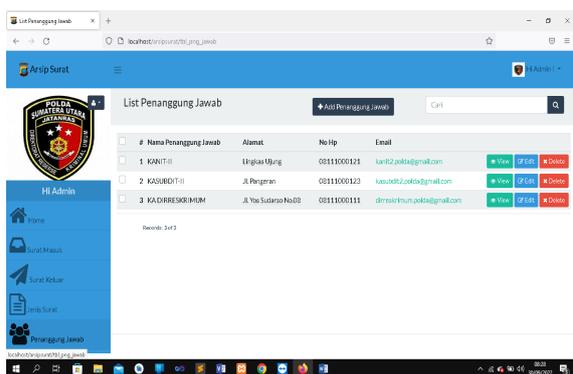
Halaman tampilan jenis surat adalah tampilan untuk mengetahui jenis-jenis surat apa saja yang ada dalam *website*. Halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Halaman Tampilan Jenis Surat

Tampilan Penanggung Jawab

Halaman tampilan penanggung jawab adalah tampilan untuk mengetahui penanggung jawab surat masuk maupun penanggung jawab surat keluar.



Gambar 8. Tampilan Halaman Penanggung Jawab Surat

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi penulis pada saat melakukan Riset pada kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumatera Utara penulis dapat menyimpulkan tata cara sistem pengarsipan yang ada pada kantor Direktorat Kriminal Umum Polda Sumatera Utara sebagai berikut.

Dengan pembuatan Sistem Informasi Pengarsipan pada Kantor Ditreskrimum Polda Sumatera Utara berbasis *Website* ini akan mempermudah pegawai dalam penyimpanan berkas, *file* surat masuk dan surat keluar yang masuk kedalam kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumatera Utara maupun yang Keluar dari Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/10.34010/jati.v8i1.911>

Bekti, H. B. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: Andi Offset.

Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>

Davis, G. B. (2015). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.

Farell, G., Saputra, H. K., & Novid, I. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik Unp). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan (JTIP)*, 11(2), 56–62.

Rosita Cahyaningtyas. (2015). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(2), 15–20.

Weni Syaputri, & Asita Novita. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Data Pasien Di Klinik Utama Kasih Bunda Perawang. *Jurnal Ilmiah Reayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 62–68.